

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF VILLAGE APPARATUS COMPETENCE, COMMUNITY PARTICIPATION, AND INTERNAL CONTROL SYSTEM ON VILLAGE GOVERNMENT PERFORMANCE

By

WEMPY BAYU PRANADI

Performance is the result of quality work achieved by an employee in carrying out his duties in accordance with the responsibilities given to him. So thus performance is a result that has been done in order to achieve organizational goals that are carried out legally, do not violate the norms and are in accordance with morals and responsibility for the burden that is on them. For village institutions or governments, the performance that is maximized is the result of the work of the village head and his apparatus achieved in a certain period.

Based on previous research, apparatus competence is a skill needed by village apparatus in carrying out development, knowledge, and behavior in developing optimal development. Factors that affect the success of development programs and village community development and internal control systems have an important influence in improving performance to account for and explain their performance.

This research is in Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, and Mesuji Regencies because the Regency is a new expansion that immediately becomes three regions. This study aims to explain the influence of village apparatus competence, community participation, and internal reliance system on village government performance.

The results of this study show that the competence of village apparatus has an effect on the performance of the village government, while community participation and the internal control system have no effect on the performance of the village government.

Keywords : village government performance, internal control system, competence, community participation.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA

Oleh

WEMPY BAYU PRANADI

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Jadi dengan demikian kinerja adalah suatu hasil yang telah dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan secara legal, tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan tanggung jawab atas beban yang ada padanya. Bagi lembaga atau pemerintah desa, kinerja yang dimaksud adalah hasil kerja kepala desa beserta perangkatnya yang dicapai dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa kompetensi aparatur adalah suatu keahlian yang dibutuhkan oleh aparatur desa dalam melakukan pengembangan, pengetahuan, dan perilaku dalam mengembangkan pembangunan yang optimal. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat desa dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja untuk mempertanggungjawabkan dan menjelaskan kinerjanya.

Penelitian ini ada di Kabupaten Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, dan Mesuji karena Kabupaten tersebut merupakan pemekaran baru yang langsung menjadi tiga daerah. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh tentang kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pemerintah desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa, sedangkan partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa.

Kata kunci : kinerja pemerintah desa, sistem pengendalian internal, kompetensi, partisipasi masyarakat.